

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

##### **1. Letak Geografis SMK N 3 Kasihan**

Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR) Yogyakarta, juga dikenal sebagai SMK Negeri 3 Kasihan Bantul, berlokasi di Jalan PG Madukismo, Bugisan, Yogyakarta. Luas keseluruhan area mencapai sekitar 22.786 m<sup>2</sup>, terletak di dalam kompleks Kampus Mardawa Mandala. Sekolah ini berbagi lokasi dengan Sekolah Menengah Musik (SMM) Yogyakarta dan Sekolah Menengah Kesenian Indonesia (SMKI). Dengan letaknya yang strategis di perbatasan Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta, sekolah ini memiliki akses yang baik terhadap berbagai informasi melalui media cetak dan elektronik.<sup>75</sup>

##### **2. Sejarah Singkat**

Sejarah SMSR Yogyakarta tidak dapat dipisahkan dari Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI), yang didirikan di Yogyakarta pada tahun 1950. Peserta didik ASRI terdiri dari dua tingkat, yaitu lulusan SMP dan SLTA. Pendidikan bagi lulusan SMP berlangsung selama 3 tahun, dan setelah lulus, mereka mendapatkan Ijazah I, yang menjadi cikal bakal SMSR. Bagi yang ingin melanjutkan ke level

---

<sup>75</sup> SMKN 3 Kasihan, Arsip Sekolahan Tahun 2023.

berikutnya, perlu menempuh jarak 2 tahun dan mendapatkan ijazah II atau setara akademik. Seolah ini membuka lima jurusan, yaitu:

1. Seni Lukis
2. Seni Patung
3. Pertukangan/ kerajinan
4. Iklan, Dekorasi, Ilustrasi Grafis
5. Pendidikan Guru Seni Rupa

Lulusan SMP hanya dapat mendaftar pada jurusan Seni Lukis, Seni Patung, dan Pertukangan/Kerajinan, sedangkan dua jurusan lainnya ditujukan untuk lulusan SLTA. Pada tahun 1957, ASRI pindah ke gedung baru di Jl Gampingan 1 Yogyakarta, setelah sebelumnya berlokasi di Bintaran. Pada tahun 1963, muncul ide untuk memisahkan peserta didik berdasarkan lulusan SMP dan SLTA, karena model pendidikan dualistis (tingkat akademis dan menengah) tidak dapat dipertahankan. ASRI kemudian bertransformasi menjadi akademisi sepenuhnya, sementara pendidikan tingkat menengah (SMP) dipisahkan menjadi Sekolah Seni Rupa Indonesia (SSRI).<sup>76</sup>

Keberadaan SSRI Yogyakarta secara resmi diluncurkan pada tanggal 5 April 1963 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan

---

<sup>76</sup> SMKN 3 Kasihan, Arsip Sekolah Tahun 2023.

Kebudayaan No 3/Men P&K/196. SSRI merupakan pengembangan dari tiga departemen di ASRI, yaitu (1) Seni Lukis, (2) Seni Patung, dan (3) Kerajinan. Saat ini, SSRI sudah memiliki tiga jurusan serta siswa tingkat I, II, dan III, di mana siswa tingkat III menjadi sarjana pertama. Pimpinan sekolah dijalankan oleh sebuah Direktorium yang terdiri dari Subagyo, Setyadi, dan Suhardjo MS. Semua pengajar masih berstatus tenaga ASRI. Setahun kemudian, pada tahun 1964, beberapa pengajar diangkat menjadi guru tetap SSRI, termasuk Subagyo, Setyadi, Suhardjo MS, Soelardi, M. Soedarmo, Djokohardjono, dan Mulyadi. Tenaga Tata Usaha dipimpin oleh R. Subagyo, dengan semua staf TU berstatus honorer atau tenaga ASRI. Gedung dan peralatan pendidikan masih terintegrasi dengan ASRI, sehingga proses belajar-mengajar dilakukan pada sore hari di gedung ASRI Gampingan.

Pengembangan SSRI dalam bentuk Direktorium hanya berlangsung selama satu tahun. Pada tahun 1964, Subagyo diangkat sebagai Direktur pertama SSRI Yogyakarta. Namun, karena masalah kesehatan, ia digantikan oleh Setyadi pada tahun 1965, yang menjabat sebagai Direktur kedua hingga 1975. Suhardjo MS kemudian menggantikan Setyadi sebagai Direktur berikutnya. Pada tahun 1974, dilakukan pembaharuan kurikulum yang dikenal dengan Kurikulum 1974. Perubahan yang signifikan ini mencakup perpanjangan lama pendidikan menjadi 4 tahun dan menggeser jurusan-jurusan dari Kurikulum 1963, yang digantikan dengan Studio-studio Praktik Seni

Rupa yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Studio-studio Praktek Seni Rupa yang terdiri 9 macam, yaitu:

- 1) Studio Seni Patung
- 2) Studio Seni Lukis
- 3) Studio Seni Kriya Kayu
- 4) Dekorasi
- 5) Batik
- 6) Grafik
- 7) Reklame
- 8) Ilustrasi
- 9) Keramik Tahun 1976 SSRI

Sekolah seni lainnya yang tergolong dalam Sekolah Kejuruan, serupa dengan STM, SMEA, dan SMIK. Pada tahun 1977, nama SSRI diubah menjadi SMSR (Sekolah Menengah Seni Rupa) dan menerapkan kurikulum baru yang disebut "Kurikulum 1977." Meskipun pembangunan gedung SMSR di Karangmalang baru mencapai sekitar 50% dan belum sepenuhnya selesai, SMSR tetap pindah ke kampus baru tersebut, yang terletak dekat dengan kampus ASRI dan IKIP Negeri. Proses belajar-mengajar dilaksanakan pada pagi hari mulai pukul 07.00. Direktorat Dikmenjur memberikan perhatian besar terhadap pengembangan sekolah-sekolah kesenian di DIY sangat besar.

Muncul ide untuk mempersatukan tiga sekolah, yaitu SMKI, SMM, dan SMSR. Pada tahun 1978, dilakukan survei lahan di kawasan Bugisan. Tiga tahun kemudian, pada tahun 1981, pembangunan kampus besar dimulai di kampung Jomegatan, Jl PG Madukismo (lebih dikenal sebagai Jl Bugisan), yang berada di wilayah Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Pada tahun 1977, sekolah ini berganti nama menjadi Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR) Yogyakarta, yang menjadi akrab di kalangan masyarakat dengan hubungan emosional terhadap sekolah seni rupa. Pada tahun 1997, semua pendidikan Menengah Kejuruan nasional berganti nama menjadi SMK. Karena terletak di Kecamatan Kasihan, SMSR berubah menjadi SMK Negeri 3 Kasihan Bantul.

### **3. Visi dan Misi Sekolah**

#### a) Visi SMK N 3 Kasihan

“Menjadi SMK Seni Dan Ekonomi Kreatif Yang Unggul, Berwawasan Global, Berbudaya dan Berakhlak Mulia.”

#### b) Misi SMK N 3 Kasihan

Menjadi sekolah yang berdaya saing di level Nasional dan Internasional. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, sesuai standar industri. c. Menghasilkan wirausahawan yang berbudaya dan berakhlak mulia.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> SMKN 3 Kasihan, Arsip Sekolah Tahun 2023.

#### 4. Kondisi Fisik dan Non Fisik

Kondisi fisik di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta sudah cukup memadai. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan papan tulis (blackboard dan whiteboard) serta lemari kayu yang dimanfaatkan dengan baik oleh para guru. Beberapa ruang kelas juga dilengkapi dengan LCD, meskipun untuk pembelajaran yang memerlukan LCD sering dialihkan ke ruang studio. SMSR Yogyakarta memiliki berbagai fasilitas dan sarana pendidikan serta ruang praktik dan ruang pendukung. Gedung SMSR Yogyakarta terbagi menjadi dua unit, yaitu:

1) Unit 1 terdiri atas:

- a. Gedung 1, untuk studio patung
- b. Gedung 2, untuk ruang teori
- c. Gedung 3, untuk studio grafis, teori dan logistic
- d. Gedung 4, untuk ruang kepala sekolah, guru, dan tata usaha
- e. Gedung 5, untuk ruang perpustakaan dan ruang pertemuan (meeting)
- f. Gedung 6, untuk ruang balai serbaguna.

2) Unit 2 terdiri atas:

- a. Gedung 7, untuk studio lukis
- b. Gedung 8, untuk studio ukir dan batik
- c. Gedung 9, untuk studio DKV dan teori
- d. Gedung 10, untuk studio dekorasi dan teori

- e. Gedung 11, untuk studio keramik dan teori
- f. Gedung 12, mencakup mushalah, kesekretariatan, sanggar pramuka, ruang OSIS, dan UKS. Selain itu, terdapat ruang teori yang luas, studio kayu, studio dekorasi, studio fotografi, studio lukisan, studio patung, laboratorium komputer, perpustakaan, media pembelajaran, serta bahan dan peralatan (logistik). Sarana olahraga dan sumber pengajaran juga tersedia untuk mendukung kegiatan

## 5. Sarana Prasarana Sekolah

Terdapat Sarana prasarana disekolahan SMK N 3 Kasihan diantaranya terdiri dari: perlengkapan administrasi, Ruang teori dan praktik, Perlengkapan Ruang.

### a) Perlengkapan Administrasi

No	Nama barang	Jumlah
1.	Computer/ laptop TU	14
2.	Printer TU	9
3.	Scanner	1
4.	Digital kamera	1
5.	Server	1
6	Mesin Ketik	1
7	Mesin Stetil	1
8	Mesin Foto Copy	4
9	Brankas	2
10	Lemari	10

11	Meja TU	14
12	Kursi TU	14
13	Meja Guru	79
14	Kursi Guru	90

## b) Ruang teori dan praktik

No	Nama barang	Jumlah
1.	Computer/ laptop	279
2.	Printer	9
3.	LCD	18
4.	Lemari	55
5.	TV/Audio	2
6	Meja Siswa	927
7	Kursi Siswa	897

## c) Perlengkapan Ruang

No	Nama barang	Jumlah
1.	Ruang Teori / Kelas	29
2.	Laboratorium Komputer	8
3.	Ruang perpustakaan	2
4.	Ruang Serba Guna	1
5.	Ruang UKS	1
6	Ruang Paktik Kerja	9
7	Ruang Pameran	1
8	Ruang gambar	3
9	Ruang BK	1
10	Ruang kepsek	1
11	Ruang Guru	1



12	Ruang TU	4
13	Ruang Osis	1
14	Kamar Mandi Guru Pa	8
15	Kamar Mandi Guru Pi	8
16	Kamar Mandi siswa Pa	9
17	Kamar Mandi siswa Pi	9
18	Gudang	6
19	Ruang Ibadah	1
20	Ruang Penjaga Sekolah	1
21	Unit Produksi	1
22	Ruang Multimedia	1

## B. Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

#### 1) Hasil Uji Validitas Religiusitas

Uji validitas yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan analisis butir, yang terdiri dari 21 butir pada angket religiusitas dan 20 butir pada angket teman sebaya.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Religiusitas**

No. Item Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai $\alpha = 0,05$	Keputusan
Item pertanyaan 1	.323*	0,254	0,012	0,05	Valid
Item pertanyaan 2	.324*	0,254	0,012	0,05	Valid
Item pertanyaan 3	.704**	0,254	0,000	0,05	Valid
Item pertanyaan 4	.384**	0,254	0,002	0,05	Valid

Item pertanyaan 5	.327	0,254	0,002	0,05	Valid
Item pertanyaan 6	.709**	0,254	0,000	0,05	Valid
Item pertanyaan 7	.675**	0,254	0,004	0,05	Valid
Item pertanyaan 8	.449**	0,254	0,000	0,05	Valid
Item pertanyaan 9	.566**	0,254	0,003	0,05	Valid
Item pertanyaan 10	.772**	0,254	0,002	0,05	Valid
Item pertanyaan 11	.756**	0,254	0,000	0,05	Valid
Item pertanyaan 12	.753**	0,254	0,002	0,05	Valid
Item pertanyaan 13	.850	0,254	0,002	0,05	Valid
Item pertanyaan 14	.713**	0,254	0,000	0,05	Valid
Item pertanyaan 15	.774**	0,254	0,004	0,05	Valid
Item pertanyaan 16	.787**	0,254	0,000	0,05	Valid
Item pertanyaan 17	.681**	0,254	0,003	0,05	Valid
Item pertanyaan 18	.751**	0,254	0,001	0,05	Valid
Item pertanyaan 19	.679**	0,254	0,004	0,05	Valid
Item pertanyaan 20	.587**	0,254	0,003	0,05	Valid
Item pertanyaan 21	.533**	0,254	0,002	0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah pada *SPSS versi 25, 2023*

Validitas setiap item ditunjukkan oleh kolom total.

Berdasarkan hasil uji pada table di atas memiliki koefisien validitas  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table = 0.254 dan nilai signifikansi (Sig. (2-tiled) kurang dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Maka, bisa diambil kesimpulan bahwa item-item pernyataan tersebut termasuk dalam kategori valid.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Teman Sebaya**

No. Item Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Nilai Sig. (2-tiled)	Nilai $\alpha = 0,05$	Keputusan
Item pertanyaan 1	.661**	0,254	0,003	0,05	Valid
Item pertanyaan 2	.753**	0,254	0,001	0,05	Valid
Item pertanyaan 3	.544**	0,254	0,0015	0,05	Valid
Item pertanyaan 4	.561**	0,254	0,003	0,05	Valid
Item pertanyaan 5	.682**	0,254	0,007	0,05	Valid
Item pertanyaan 6	.642**	0,254	0,002	0,05	Valid
Item pertanyaan 7	.566**	0,254	0,001	0,05	Valid
Item pertanyaan 8	.674**	0,254	0,004	0,05	Valid
Item pertanyaan 9	.513**	0,254	0,000	0,05	Valid
Item pertanyaan 10	.468**	0,254	0,001	0,05	Valid
Item pertanyaan 11	.578**	0,254	0,007	0,05	Valid
Item pertanyaan 12	.509**	0,254	0,002	0,05	Valid
Item pertanyaan 13	.637**	0,254	0,004	0,05	Valid
Item pertanyaan 14	.466**	0,254	0,003	0,05	Valid
Item pertanyaan 15	.537**	0,254	0,008	0,05	Valid
Item pertanyaan 16	.497**	0,254	0,004	0,05	Valid
Item pertanyaan 17	.765**	0,254	0,002	0,05	Valid
Item pertanyaan 18	.612**	0,254	0,003	0,05	Valid
Item pertanyaan 19	.669**	0,254	0,001	0,05	Valid
Item pertanyaan 20	.435**	0,254	0,001	0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah pada *SPSS versi 25, 2023*

Validitas setiap item ditunjukkan oleh kolom total.

Berdasarkan hasil uji pada table diatas memiliki koefisien validitas r hitung lebih besar dari r table = 0.254 dan niali signifikansi (Sig.

(2-tiled) kurang dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Maka, bisa diambil kesimpulan bahwa item-item pernyataan tersebut termasuk dalam kategori valid.

## 2) Hasil Uji Validitas Reabilitas

Reabilitas adalah ukuran konsistensi, stabilitas, dan ketepatan responden dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Suatu instrumen penelitian dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi jika hasil tes menunjukkan konsistensi dan stabilitas dalam mengukur hal yang dimaksud. Kriteria pengukuran uji reliabilitas biasanya menggunakan nilai Cronbach's Alpha, yang dapat dihitung dengan bantuan SPSS:

- a. Apabila nilai Cronbach's Alpha  $< 0,7$ , maka dinyatakan kurang reliabel.
- b. Apabila nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,7$ , maka dinyatakan reliabel.<sup>78</sup>

Adapun hasil reliabilitas instrumen angket religiusitas (X1), teman sebaya (X2) sebagai berikut:

**Tabel 6**

### Hasil Uji Reliabilitas Angket Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	21

<sup>78</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm. 80-81.

Sumber: Data Primer yang diolah pada *SPSS versi 25, 2023*

Dari Tabel 6, analisis terhadap 21 butir pernyataan angket religiusitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,881. Nilai ini berada dalam kisaran 0,800 – 0,899, yang termasuk dalam kategori Baik. Dengan demikian instrumen angket penelitian religiusitas bersifat reliabel dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data.

**Tabel 7**

**Hasil Uji Reliabilitas Angket Teman Sebaya**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	20

Sumber: Data Primer yang diolah pada *SPSS versi 25, 2023*

Dari Tabel 7, analisis terhadap 20 butir pernyataan angket teman sebaya menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,870. Nilai ini berkisar antara 0,800 – 0,899, yang masuk dalam kategori Baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket penelitian teman sebaya bersifat reliabel dan layak digunakan.

## 2. Uji Analisis Deskriptif

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X1	60	18.00	51.00	69.00	59.7500	.57324	4.44028	19.716
X2	60	14.00	50.00	64.00	58.3833	.46704	3.61771	13.088
Y	60	25.00	71.00	96.00	86.9833	.75931	5.88158	34.593
Valid N (listwise )	60							

Sumber: Data Primer yang diolah pada *SPSS versi 25, 2023*

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa angket religiusitas (X1) memperoleh nilai sebaran data (range) 18, nilai minimum 51, nilai maximum 69, dan nilai rata-rata (mean) dari X1 adalah 59,75 dengan standar deviasi 4.44028. Maka dapat disimpulkan bahwa X1 memiliki nilai yang baik dan dapat digunakan untuk representasi data.

Untuk teman sebaya (X2) mendapatkan nilai sebaran data (range) 14, nilai minimum 50, nilai maximum 64, dan nilai rata-rata (mean) dari X2 adalah 58,3833 dengan standar deviasi 3,61771. Maka dapat disimpulkan bahwa X2 memiliki nilai yang baik dan dapat digunakan untuk representasi data.

Sedangkan Untuk prestasi belajar PAI (Y) mendapatkan nilai sebaran data (range) 25, nilai minimum 71, nilai maximum

96, dan nilai rata-rata (mean) dari Y adalah 86,9833 dengan standar deviasi 5.88158. Maka dapat disimpulkan bahwa Y memiliki nilai yang baik dan dapat digunakan untuk representasi data.

### **3. Hasil Uji Prasyarat**

Sebelum melakukan uji regresi untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah uji prasyarat dan uji ini terdiri dari tiga komponen: uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Jika data telah memenuhi komponen ketiga ini, maka dilakukan uji regresi.

#### **1) Uji Normalitas**

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residu dari perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik analisis uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability sig 2 tailed  $\geq 0,05$ , maka distribusi data normal.
- b. Jika nilai probability sig 2 tailed  $< 0,05$ , maka distribusi data tidak normal.<sup>79</sup>

Hasil uji normalitas data disajikan sebagai berikut:

---

<sup>79</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 103-104.

Tabel 9

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.08362401
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.060
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS versi 25, 2023

Dari tabel uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,070 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas Kolmogorov-smirnov dinyatakan berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Dalam menggapai tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear atau signifikan antar variabel yang sedang diteliti perlu dilakukan uji linearitas.

- a. Jika nilai *Deviation From Linearity* sig > 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dan variable dependent.



- b. Jika nilai *Deviation From Linearity* sig < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dan variabel dependent.

Hasil uji normalitas data disajikan sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Religiusitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	1014.800	26	39.031	1.069	.423
		Linearity	21.536	1	21.536	.590	.448
		Deviation from Linearity	993.264	25	39.731	1.088	.405
	Within Groups		1204.800	33	36.509		
	Total		2219.600	59			

Sumber: Data Primer yang diolah pada *SPSS versi 25, 2023*

Berdasarkan tabel 10 diatas, diketahui bahwa variabel religiusitas memiliki nilai Fhitung = 1,088. sedangkan untuk mencari Ftabel harus diketahui nilai dfl dan df2 = k-1 (2-1) = 1, dan df2 = n-k (60-2) = 58 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden).

Nilai F tabel sebesar 3,156. Maka dapat diketahui bahwa Fhitung < Ftabel (1,088 < 3,156). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel religiusitas (X1) dengan variabel prestasi belajar PAI (Y).

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Teman Sebaya**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	1306.767	31	42.154	1.293	.248
		Linearity	35.414	1	35.414	1.086	.306
		Deviation from Linearity	1271.353	30	42.378	1.300	.244
	Within Groups		912.833	28	32.601		
	Total		2219.600	59			

Sumber: Data Primer yang diolah pada *SPSS versi 25, 2023*

Berdasarkan tabel 11 diatas, diketahui bahwa variabel teman sebaya memiliki nilai Fhitung = 1,300. sedangkan untuk mencari Ftabel harus diketahui nilai dfl dan  $df2 = k-1$  ( $2-1$ ) = 1, dan  $df2 = n-k$  ( $60-2$ ) = 58 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden).

Nilai F tabel sebesar 3,156. Maka dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,300 < 3,156$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel teman sebaya (X2) dengan variabel prestasi belajar PAI (Y).

### 3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah varian populasi memiliki kesamaan atau perbedaan. Hal ini memungkinkan

peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau heterogen.<sup>80</sup>

- a. Jika nilai Sig. pada Based on Mean  $< 0,05$ , maka varians data Tidak Homogen.
- b. Jika nilai Sig. pada Based on Mean  $> 0,05$ , maka varians data adalah Homogen.<sup>81</sup>

Berikut merupakan hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan uji statistic Levena:

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Religiusitas	Based on Mean	.417	5	50	.835
	Based on Median	.465	5	50	.800
	Based on Median and with adjusted df	.465	5	42.318	.800
	Based on trimmed mean	.433	5	50	.823
Teman Sebaya	Based on Mean	1.467	5	50	.217
	Based on Median	1.302	5	50	.278
	Based on Median and with adjusted df	1.302	5	47.681	.279
	Based on trimmed mean	1.459	5	50	.220

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS versi 25, 2023

Data variabel religiusitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,835 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat

<sup>80</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 111.

<sup>81</sup>Miftakhun Nikmah Suseno, *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora.....*, hlm. 66.

disimpulkan bahwa sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen.

Data variabel teman sebaya memiliki nilai signifikansi sebesar 0,217 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang homogeny.

#### **4. Uji Hipotesis**

Peneliti dalam melakukan uji hipotesis menggunakan analisis statistik melalui analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25.

##### **a) Uji T (Uji Parsial)**

Uji t (uji parsial) untuk mengetahui adakah pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan nilai signifikansi sebesar 0,05.<sup>82</sup> Hasil uji t (uji parsial) dengan SPSS sebagai berikut:

---

<sup>82</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.107.

**Tabel 13**  
**Hasil Uji T**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.455	14.661		5.283	.000
	X1	.551	.153	.416	3.607	.001
	X2	.400	.187	.246	2.137	.037

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS versi 25, 2023

Berdasarkan hasil uji tabel 13 dapat dilihat bahwa hasil regresi religiusitas dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,607 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$  sebesar 2,000 karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima, yang berarti religiusitas berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI di SMK 3 Kasihan Bantul.

Hasil dari regresi teman sebaya memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.137 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$  sebesar 2,000, karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,037 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima, dapat disimpulkan hipotesis teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI di SMK 3 Kasihan Bantul.

### b) Uji F (Uji Simultan)

Uji f ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.<sup>83</sup> Berikut ini merupakan uji statistik F menggunakan SPSS versi 25:

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	500.977	2	250.488	9.271	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1540.007	57	27.018		
	Total	2040.983	59			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS versi 25, 2023

Pada tabel 14, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,000 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,271. Pengambilan keputusan berdasarkan dari nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kemudian membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dengan  $\alpha=0,05$ , diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,156.

Jadi, dari hasil output diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,271 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,156 dengan pernyataan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,271 > 3,156$ ) dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05

<sup>83</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.108.

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kesimpulan variabel bebas (religiusitas dan teman sebaya) berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI di SMK 3 Kasihan Bantul.

**c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas yaitu religiusitas dan teman sebaya menjelaskan variabel terikat yaitu prestasi belajar PAI untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel terikat yang dijelaskan variabel bebas, maka dicarilah nilai R square ( $R^2$ ). Hasil dari koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 <sup>a</sup>	.245	.219	5.19785
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber: Data Primer yang diolah pada *SPSS versi 25, 2023*

Pada tabel 15 dapat diketahui bahwa angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,495 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan diantara variabel bebas dan variabel terikat kecil karena memiliki nilai R lebih kecil dari 0.5, sedangkan nilai R square sebesar 0,245, maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas dan teman sebaya berpengaruh

secara simultan sebesar 24,5%, dan sisanya 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

## 5. Analisis Data

### 1) Uji Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan penelitian ini adalah person product moment dibantu dengan spss 25.

Yang dijelaskan dibawah ini:

**Table 16**  
**Hasil Uji Korelasi**

Correlations				
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.058	.430**
	Sig. (2-tailed)		.658	.001
	N	60	60	60
X2	Pearson Correlation	.058	1	.271*
	Sig. (2-tailed)	.658		.037
	N	60	60	60
Y	Pearson Correlation	.430**	.271*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.037	
	N	60	60	60

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari table diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara variabel independent religiusitas (X1) dengan variabel dependen prestasi belajar (Y) memunculkan angka sebesar 0,430 sehingga hubungan variabel dikategorikan sedang.



hubungan anrata variabel independent teman sebaya (X2) dengan variabel dependen prestasi belajar (Y) memunculkan angka sebesar 0,271 sehingga hubungan variabel dikategorikan lemah.

Angka *Pearson Correlation* ( $r_{xy}$ ) bersifat positif maka korelasi antar variabel X dan Y untuk menguji signifikan korelasi variabel X dan Y, dapat dilihat angka signifikan 0,001 untuk variabel (X1) dan 0,0037 untuk variabel (X2), dapat dilihat angka signifikan jauh dari 0,05 maka hubungan dua variabel dinyatakan signifikan.

## 2) Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil uji analisis regresi linear.

**Tabel 17**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.455	14.661		5.283	.000
	X1	.551	.153	.416	3.607	.001
	X2	.400	.187	.246	2.137	.037

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS versi 25, 2023

Dari tabel 16 diperoleh persamaan dari regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 77,455 + 0,551X_1 + (0,400)X_2$$

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 77,455 menunjukkan bahwa, jika religiusitas dan teman sebaya bersifat konstanta atau bernilai nol, maka prestasi belajar PAI akan menurun sebesar 77,455.
- b. Koefisien regresi religiusitas sebesar 0,551 menunjukkan bahwa setiap religiusitas mengalami kenaikan sebesar 1 dengan asumsi variabel lain tetap maka Prestasi belajar PAI akan meningkat sebesar 0,551. Koefisien regresi bernilai positif yang berarti ada pengaruh positif antara variabel religiusitas dan prestasi belajar PAI.
- c. Koefisien regresi teman sebaya sebesar 0,400 menunjukkan bahwa setiap religiusitas mengalami kenaikan sebesar 1 dengan asumsi variabel lain tetap maka Prestasi belajar PAI akan meningkat sebesar 0,400. Koefisien regresi bernilai positif yang berarti ada pengaruh positif antara variabel teman sebaya dan prestasi belajar PAI.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan dari data penelitian yang sudah dianalisis setiap variabel yaitu adanya pengaruh religiusitas dan teman sebaya

memberikan pengaruh terhadap positif antara variabel teman sebaya dan prestasi belajar PAI sebesar 24,5%, dan sisanya 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Sampel yang digunakan yaitu 60 siswa yang mendapat mata pelajaran PAI.

Berikut ini hasil pembahasan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Pengaruh religiusitas terhadap prestasi belajar PAI

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel religiusitas ( $X_1$ ) dengan variabel prestasi belajar PAI ( $Y$ ) hal itu ditunjukkan dengan hasil uji  $t$ , dari hasil uji  $t$  dapat dilihat bahwa hasil regresi religiusitas dengan nilai  $t$ -hitung sebesar 3,607 dan nilai  $t$  tabel dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$  sebesar 2,000 karena  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima, yang berarti religiusitas berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI di SMK 3 Kasihan Bantul.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Adinda Ukhta, yang menganalisis pengaruh religiusitas terhadap motivasi belajar, hal ini berkaitan sama halnya penting bahwa religiusitas berpengaruh dalam meningkatkan motivasi atau prestasi belajar dari seseorang siswa.

Religiusitas memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar seorang peserta didik. Siswa yang memiliki

motivasi tinggi dan jiwa religius cenderung lebih disiplin dan berkomitmen dalam proses belajar. Sikap religius seringkali mendorong individu untuk mengikuti perintah Tuhan dan menjauhi larangan, yang berimplikasi pada perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks belajar.

Seorang peserta didik yang religius biasanya memiliki ketenangan jiwa, sehingga dapat lebih fokus dan konsentrasi saat belajar. Selain itu, nilai-nilai religius dapat menjadi pendorong untuk mengatasi berbagai rintangan yang dihadapi dalam belajar, menciptakan semangat yang lebih besar untuk mencapai cita-cita. Dengan demikian, religiusitas bukan hanya berkontribusi pada pengembangan karakter, tetapi juga meningkatkan prestasi akademik secara keseluruhan.

## 2. Pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar PAI

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel teman sebaya ( $X_2$ ) dengan variabel prestasi belajar PAI ( $Y$ ) hal itu ditunjukkan dengan hasil uji  $t$ , dari hasil uji  $t$  dapat dilihat bahwa hasil regresi teman sebaya memiliki nilai  $t$ -hitung sebesar 2.137 dan nilai  $t$ -tabel dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$  sebesar 2,000, karena  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar 0,037  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima, yang berarti religiusitas berpengaruh

signifikan terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI di SMK 3 Kasihan Bantul.

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel teman sebaya (X2) terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK 3 Kasihan Bantul. Berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Eka, bahwasanya teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Lingkungan teman sebaya adalah kumpulan individu yang saling berinteraksi secara intensif, biasanya terdiri dari orang-orang dengan usia dan status yang sama. Interaksi ini dapat memberikan pengaruh yang signifikan, baik positif maupun negatif, terhadap perkembangan seseorang. Pengaruh positif dapat terlihat dalam bentuk dukungan sosial, motivasi untuk belajar, dan pembelajaran nilai-nilai positif. Sebaliknya, pengaruh negatif bisa muncul dari perilaku buruk atau tekanan untuk mengikuti norma yang tidak sehat.<sup>84</sup>

Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memilih lingkungan teman sebaya yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang baik, agar dapat membentuk karakter dan kepribadian yang positif. Hal ini bisa mendukung seseorang siswa ketika dapat bergaul dengan teman sebaya yang memiliki vibes

---

<sup>84</sup> Damsar, Pengantar Sosiologi Pendidikan (Jakarta:Kencana, 2011), hlm.74.

positif maka bisa mempengaruhi serta meningkatkan prestasi belajarnya.

### 3. Pengaruh religiusitas dan teman sebaya terhadap prestasi belajar PAI

Variabel rasio religiusitas dan teman sebaya secara simultan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, dengan nilai  $R^2$  atau *Rsquare* sebesar 0,245. Dari uraian diatas bahwa tingkat prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh religiusitas dan teman sebaya sebesar 24,5%, dan sisanya 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara religiusitas dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI di SMK 3 Kasihan Bantul.

Jadi bisa ditarik kesimpulan, bahwasanya prestasi belajar bisa didukung secara positif dengan religiusitas yang baik dari setiap siswa atau murid, seorang siswa ketika memiliki religiusitas yang baik secara tidak langsung prestasi belajar agama dari siswa tersebut juga baik, begitu juga dengan teman sebaya, apabila dari seseorang murid atau siswa dapat memilih pergaulan dengan yang mempunyai vibes baik maka juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.